

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dimasa yang akan datang penuh dengan tantangan, diantaranya ancaman terhadap kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Masyarakat barat di negara maju sudah merasakan rangkaian akibat dari gaya hidup baru yang lebih diam, kurang gerak dan kelebihan kalori. Cepat atau lambat-sekarang mulai terasa-masyarakat di Indonesia sudah mulai menjalani hidup budaya “diam”, terutama dikalangan lapisan menengah ke atas (Lutan, 2000:152).

Manusia sebagai individu merupakan gabungan dua unsur yang terdiri dari jasmani dan rohani, dimana kedua unsur tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya, dan ini merupakan satu kesatuan yang utuh. Maka kedua unsur tersebut harus dibina dan dipelihara dengan baik agar terwujud individu yang utuh. Berdasarkan kesatuan dua unsur tersebut dalam usaha menunjang unsur jasmani pada setiap cabang olahraga, maka dibutuhkan tingkat kesegaran jasmani yang baik.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di indonesia. perkembangan olahraga bola voli dapat dilihat dengan adanya kejuaraan-kejuaraan di daerah, di kota ataupun nasional. Perkembangan ini menunjukkan bahwa olahraga bola voli juga salah satu wujud nyata dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat bangsa, guna mewujudkan cita-cita bangsa.

Pengembangan dan pembinaan olahraga bola voli juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kesegaran jasmani dan rohani bagi pelakunya. Di dalam memupuk watak dan sportivitas serta rasa bertanggung jawab bagi seseorang, ini berarti olahraga bola voli baik efeknya bagi para atlet. Sebab dalam olahraga bola voli terdapat peraturan yang harus dijalankan oleh seluruh atlet, ada tugas yang harus di emban oleh parah atlet serta terdapat fungsi yang spesifik, sehingga seorang atlet memiliki jiwa yang sportifitas yang besar.

Olahraga merupakan kebutuhan yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga kesehatan tubuh. Banyak olahraga yang berkembang dikalangan masyarakat. Olahraga yang banyak digemari adalah bola voli. Tidak dapat dipungkiri bahwa bola voli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Fakta membuktikan bahwa saat ini bola voli menduduki urutan kedua pada deretan olahraga-olahraga paling digemari, setelah sepak bola. Tak heran bila permainan yang terutama menggunakan tangan ini dimainkan hampir oleh semua kalangan, dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan. Bahkan, di banyak sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan voli sangat mudah dijumpai.

Bola voli menjadi salah satu olahraga yang paling digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana, aturan permainannya tidak sangat rumit, dan tentu saja karena permainan tersebut enak ditonton. Maka, seperti halnya sepak bola, pertandingan-pertandingan bola voli

selalu mewarnai “pesta-pesta rakyat” seperti peringatan kemerdekaan Republik Indonesia setiap bulan Agustus.

Diantara para penggemar olahraga bola voli, ada yang menjadikannya sekedar permainan hiburan, tetapi ada juga yang menggelutinya dengan serius. Permainan bola voli dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan masyarakat kota sampai masyarakat desa. Padahal, awal mulanya hanya sebagai olahraga “iseng”, tetapi sekarang permainan bola voli sudah berkembang menjadi salah satu olahraga yang paling digemari di dunia.

Melihat perkembangan bola voli yang berkembang dikalangan masyarakat banyak sekali Klub yang berdiri merebutkan prestasi baik untuk daerah maupun nasional bahkan internasional. Hal ini banyak sekali baik dikalangan masyarakat laki-laki maupun perempuan mengarah kemampuan dengan pertandingan antar Klub. Untuk itu kita bisa melihat secara umum tujuan antara lain ingin meningkatkan kesegaran dan kesehatan melalui permainan bola voli dan bercita-cita ingin menjadi pemain bola voli yang berprestasi tinggi.

Oleh sebab itu, banyak sekali atlet-atlet yang tercetak yang sesuai dengan tujuan masing-masing. Pada dasarnya setiap atlet tidak lepas dari kemampuan dalam mengajar, salah satunya motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar. Banyak bakat anak-anak tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga, tercapai hasil yang maksimal. Secara sederhana, motivasi dapat didefinisikan sebagai penerak

atau pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu .motivasi memiliki arah dan intensitas.

Motivasi adalah sumber menggerak dan pendorong yang bersifat dinamik dapat dipengaruhi. Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari dalam diri atlet itu seperti perasaan harga diri, kebanggaan percaya diri dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri atlet seperti penghargaan yang berupa hadiah materi, pujian, kedudukan dan lain-lain. Sehingga peranan motivasi dalam tercapainya prestasi sangatlah penting bagi seorang atlet melihat kajian-kajian diatas dan uraian penelitian adalah penelitian tentang peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada Klub PV. Putra Laga terhadap pencapaian prestasi.

B. Identifikasi masalah

Identifikasi penelitian dalam penelitian ini kurangnya motivasi sumber menggerak dan pendorong yang bersifat dinamik dapat dipengaruhi dan tidak ada pelatih yang ahli dalam permainan bola voli, minimnya sarana dan perasaran di Klub PV. Putra Laga.

C. Batasan Masalah penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, fokus penelitiannya adalah peranan motivasi khususnya intrinsik dan ekstrinsik pada atlet bola voli yang berkaitan dengan mental bertanding para atlet. Peranan motivasi bagi pemain bola voli putra tersebut akan dianalisa berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan sesuai dengan identifikasi masalah yang ada pada Klub PV. Putra Laga, yaitu masalah peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Sebagai batasan masalah, peneliti hanya akan memfokuskan pada mental bermain dan bertanding masing-masing pemain saja. Mengapa mental bermain dan bertanding? Karena mental bermain dan bertanding berhubungan erat dengan motivasi. Baik buruknya individu atau tim bergantung pada mental, dan mental bergantung pada ada tidaknya motivasi atau perbedaan dominasi jenis motivasi, entah itu intrinsik maupun ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang di atas, penulis telah menentukan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimanakah peranan motivasi intrinsik pada para pemain Putra Klub PV. Putra Laga?
2. Bagaimanakah peranan motivasi ekstrinsik pada para pemain Putra Klub PV. Putra Laga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian pada pemain Klub PV. Putra Laga, Kabupaten Sumenep ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah peranan motivasi intrinsik pada para pemain Putra Klub PV. Putra Laga.
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah peranan motivasi ekstrinsik pada para pemain Putra Klub PV. Putra Laga.

F. Manfaat Penelitian

Berikut ini penulis uraikan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat teoritis:

bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang tertarik pada olahraga bola voli atau yang sudah menjadi bagian dari sebuah tim, baik pemain maupun manajemen yang memperbaiki diri dan menjadi tolak ukur dan pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan objek yang diteliti.

2. Manfaat praktis

a) Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan.

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang tertarik pada olahraga bola voli atau yang sudah menjadi bagian dari sebuah tim, baik pemain maupun manajemen yang memperbaiki diri

b) Manfaat Bagi Klub

Bagi objek yang diteliti (dalam hal ini pemain Klub PV. Putra Laga), penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan koreksi diri dan menjadi pemicu untuk menjadi atlet yang lebih baik lagi, terutama dari segi mental bermain dan bertanding sehingga lebih siap dalam menghadapi turnamen

c) Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi tolak ukur dan pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan objek yang diteliti.

